

**Tingkat Pendidikan, Skala Usaha, Pengalaman Usaha dan Masa Jabatan
Berpengaruh Terhadap Penerapan Laporan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil
Menengah (Studi Kasus Pada UKM Tepung Tapioka di Desa Ngemplak Kidul Kecamatan
Margoyoso Kabupaten Pati)**

Irwan Nur Kholis

Program Studi Akuntansi, Universitas Dian Nuswantoro Semarang

Email : inknurcholis@gmail.com

ABSTRAK

Informasi akuntansi mempunyai peran penting untuk mencapai sebuah keberhasilan usaha sekaligus merupakan hasil akhir dari suatu proses akuntansi. Diabaikannya pengelolaan keuangan mungkin tidak terlihat secara jelas, namun tanpa metode akuntansi yang efektif, usaha yang memiliki prospek untuk berhasil dapat menjadi bangkrut. Untuk itu diperlukan adanya suatu laporan informasi akuntansi yang dapat digunakan untuk mengelola berbagai macam transaksi tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan, skala usaha, pengalaman usaha, dan masa jabatan terhadap penerapan laporan informasi akuntansi. Populasi penelitian ini adalah usaha kecil menengah tepung tapioka di Desa Ngemplak Kidul Kec. Margoyoso Kab. Pati dengan pengambilan sampel *convirience sampling*. Jumlah sampel dari penelitian ini adalah sebanyak 60 responden. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan alat bantu komputer, dengan program sofwear SPSS 16.0 *for windows*.

Dari hasil analisis menunjukkan bahwa, variabel independen yang berpengaruh positif dan signifikan adalah tingkat pendidikan dan pengalaman usaha, sedangkan variabel independen skala usaha dan masa jabatan tidak berpegaruh signifikan terhadap penerapan laporan informasi akuntansi.

Kata Kunci : tingkat pendidikan, skala usaha, pengalaman usaha, dan masa jabatan

1. PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian di Indonesia yang berbasis pada ekonomi kerakyatan dapat terlihat pada sektor Usaha Kecil Menengah (UKM). Sektor ini mempunyai peranan yang cukup besar dalam perekonomian nasional maupun daerah. Hal ini dikarenakan keberhasilan dalam membangun ekonomi akan membawa dampak pembangunan di bidang-bidang lainnya, karena keberhasilan pembangunan di bidang ekonomi akan berdampak pada kesejahteraan masyarakatnya. Salah satu cara untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah dengan melakukan wirausaha, karena dengan berwirausaha dapat

membuat masyarakat menjadi mandiri dan dengan berwirausaha akan membuka peluang untuk dirinya sendiri dan menarik keuntungan dari peluang yang diciptakan tersebut. Selain itu wirausaha dapat berguna untuk menciptakan lapangan kerja bagi orang lain yang berada di sekitar usaha tersebut (Negara, 2008).

Berdasarkan UU No.10/1995 tentang usaha kecil, yang dimaksud dengan usaha kecil adalah kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dalam memenuhi kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan serta kepemilikan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini. Usaha Kecil Menengah menjadi sektor andalan yang paling diminati oleh berbagai kalangan, baik daerah, pemerintah, maupun lembaga-lembaga swadaya masyarakat untuk menjadi salah satu pilar ekonomi Indonesia.

Tidak adanya penyelenggaraan dan penggunaan laporan informasi akuntansi dalam kebanyakan pengelolaan usaha kecil, ditentukan oleh persepsi pengusaha kecil atas laporan informasi akuntansi. Persepsi pengusaha kecil atas laporan informasi akuntansi hanya ditentukan oleh pengalaman mereka dalam mengelola usahanya saja. Dampaknya dari diabaikannya pengelolaan keuangan mungkin tidak terlihat secara jelas, namun tanpa metode akuntansi yang efektif, usaha yang memiliki prospek untuk berhasil dapat menjadi bangkrut. Dikarenakan mereka hanya menginginkan penghasilan yang cukup besar tanpa memikirkan tindak lanjut kedepannya. Untuk itu diperlukan adanya suatu laporan informasi akuntansi yang dapat digunakan untuk mengelola berbagai macam transaksi tersebut.

Informasi akuntansi memiliki peranan yang sangat penting untuk meraih keberhasilan usaha, termasuk bagi usaha kecil (Megginson et al., 2000 dalam Pinasti 2007). Informasi akuntansi mempunyai peran penting untuk mencapai sebuah keberhasilan usaha sekaligus merupakan hasil akhir dari suatu proses akuntansi yang digunakan oleh berbagai pihak-pihak yang berkepentingan. Dengan adanya informasi-informasi tersebut, memungkinkan para pelaku usaha kecil menengah dapat mengidentifikasi dan memprediksi area-area permasalahan yang mungkin akan timbul dikemudian hari, kemudian mengambil tindakan

koreksi tepat waktu. Untuk itu, penting sekali bagi pengusaha kecil untuk dapat membaca dan menafsirkan informasi akuntansi. Paling tidak, setiap pengusaha kecil dapat menghitung untung dan rugi suatu usahanya. Hal ini sesuai dengan SAK ETAP yang dikeluarkan oleh IAI tahun 2009.

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka rumuskan masalah, sebagai berikut :

Apakah tingkat pendidikan, skala usaha, pengalaman usaha dan masa jabatan berpengaruh terhadap penerapan laporan informasi akuntansi?

2. METODE PENELITIAN

2.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Usaha Kecil Menengah di Desa Ngemplak Kidul Kecamatan Margoyoso Pati. Alasan pemilihan lokasi tersebut dikarenakan daerah tersebut merupakan sentral pengolahan ketela pohon menjadi tepung tapioka yang banyak jumlahnya dan cukup berpotensi, sehingga penelitian di wilayah ini diharapkan dapat mewakili gambaran dari Usaha Kecil Menengah.

2.2. Identifikasi Variabel

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (X), variabel terikat (Y), yaitu (Y) penerapan laporan informasi akuntansi, (X1) tingkat pendidikan, (X2) skala usaha, (X3) pengalaman usaha, dan (X4) masa jabatan.

2.3. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah pimpinan / manajer atau pemilik Usaha Kecil Menengah Tepung Tapioka di Desa Ngemplak Kidul Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan metode *convenience sampling*. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari pemilik Usaha Kecil Menengah di Desa Ngemplak Kidul Kec Margoyoso Kab Pati.

2.4. Pengumpulan, jenis dan Sumber Data

Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner. Penyebaran kuesioner secara langsung ke responden pada pemilik atau manajer Usaha Kecil Menengah tepung tapioka untuk memperoleh data secara cepat.

2.5. Metode Analisis Data

Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner pada responden secara langsung.

3. HASIL ANALISIS DATA

3.1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang diuraikan meliputi tingkat pendidikan, skala usaha, pengalaman usaha, dan masa jabatan dapat dilihat pada table dibawah ini :

3.1.1. Tabel Tingkat Pendidikan

Keterangan	Jumlah	Prosentase
SD	16	27
SMP	25	42
SMA	12	20
D3/Diploma	4	7
S1/Sarjana	3	5
Total	60	100

Pada hasil diatas mengindikasikan bahwa responden kurang memiliki pengetahuan akuntansi yang memadai karena mereka tidak pernah mengenyam pendidikan formal dalam akuntansi.

3.1.2. Tabel Skala Usaha

Keterangan	Jumlah	Prosentase
Usaha Kecil	32	53,3
Usaha Kecil menengah	28	46,7
Total	60	100

Pada hasil diatas mengindikasikan bahwa para skala usaha pada UKM tepung tapioka rata-rata masih berskala usaha kecil

3.1.3. Tabel Pengalaman Usaha

Keterangan	Jumlah	Prosentase
Pernah	42	70
Tidak Pernah	18	30
Total	60	100

Pada hasil diatas mengindikasikan bahwa para responden memiliki pengalaman usaha sebelum usaha yang dijalankan sekarang.

3.1.4. Tabel Masa Jabatan

Keterangan	Jumlah	Prosentase
1-10 tahun	30	50
11-20 tahun	19	32
21-30 tahun	4	7
>30 tahun	7	12
Total	60	100

3.2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
jumlah_X1	60	10	23	18.55	2.671
jumlah_X2	60	11	25	19.28	3.566
jumlah_X3	60	7	25	19.12	3.897
jumlah_X4	60	11	25	18.60	3.867
Valid N (listwise)	60				

3.3. Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel yang diuji validitas dan reliabilitas adalah variabel tingkat pendidikan (5 indikator), variabel skala usaha (5 indikator), variabel pengalaman usaha (5 indikator), variabel masa jabatan (5 indikator) dan variabel penerapan laporan informasi akuntansi (10 indikator). Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua indikator bersifat valid karena r hitung lebih besar dari pada r hitung $>0,254$. Sedangkan uji reliabilitas dengan *Cronback alpha* menunjukkan bahwa semua variabel bersifat reliable karena memiliki alpha lebih dari 0,7. Tingkat pendidikan (0,719), skala usaha (0,745), pengalaman usaha (0,840), masa jabatan (0,739), dan penerapan laporan informasi akuntansi (0,731).

3.4. Uji Asumsi Klasik

Hasil uji normalitas menunjukkan nilai *Kolmogorov Smirnov Z* adalah sebesar 0,756 dan nilai signifikannya 0,618, yang artinya data dalam penelitian ini terdistribusi normal. Hasil uji multikolinieritas menunjukkan nilai tolerance lebih dari 0,1 dan nilai VIP kurang dari 10, berikut hasil uji multikolinieritas :

Variabel	Tolerance	VIF
Tingkat Pendidikan (X_1)	0,993	1.007
Skala Usaha (X_2)	0,958	1.043
Pengalaman Usaha (X_3)	0,702	1.424
Masa Jabatan (X_4)	0,718	1.392

Sedangkan untuk uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan yang lain. Pada uji ini menggunakan uji glejser, adapun hasil dari uji glejser ada pada tabel dibawah ini :

Variabel	Signifikan
Tingkat Pendidikan (X_1)	0,395
Skala Usaha (X_2)	0,883
Pengalaman Usaha (X_3)	0,124
Masa Jabatan (X_4)	0,778

Pada hasil diatas menunjukkan bahwa semua variabel independenya mempunyai nilai signifikan diatas 0,05.

3.5. Uji Hipotesis

3.5.1. Analisis Regresi Linier Berganda

Pada hasil pengujian SPSS, didapatkan persamaan garis linier berganda (yang dilihat dari koefisien tidak standar atau *unstandardized coefficients*) didapatkan

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e ,$$

$$Y = 9,226 + 0,615 X_1 + 0,215 X_2 + 0,609 X_3 + 0,050 X_4$$

Keterangan :

Y = Penerapan Laporan Informasi Akuntansi

b_1 - b_4 = koefisien regresi

X_1 = Tingkat Pendidikan

X_2 = Skala Usaha

X_3 = Pengalaman Usaha

X_4 = Masa Jabatan

berdasarkan persamaan diatas dapat diketahui bahwa :

- a. Koefisien regresi constant diketahui sebesar 9,226 adalah positif, artinya bahwa semakin kuat dari variabel bebas yang diterapkan maka semakin besar nilai variable penerapan laporan informasi akuntansi (Y).
- b. Koefisien regresi variabel tingkat pendidikan (X_1) diketahui 0,615 adalah positif artinya bahwa semakin kuat variabel tingkat pendidikan (X_1) maka akan semakin meningkat variabel penerapan laporan informasi akuntansi (Y). Sebaliknya, semakin lemah variabel tingkat pendidikan (X_1), maka akan semakin rendah variabel penerapan laporan informasi akuntansi (Y). Dan jika variabel tingkat pendidikan (X_1) meningkat sebesar satu satuan, maka nilai variabel penerapan laporan informasi akuntansi (Y) akan meningkat sebesar 0,002.
- c. Koefisien regresi variabel skala usaha (X_2) diketahui 0,215 adalah positif artinya bahwa semakin kuat variabel skala usaha (X_2) maka akan semakin meningkat variable penerapan laporan informasi akuntansi (Y). Sebaliknya, semakin lemah variabel skala usaha (X_2), maka akan semakin rendah variabel penerapan laporan informasi akuntansi (Y).
- d. Koefisien regresi variabel pengalaman usaha (X_3) diketahui 0,609 adalah positif artinya bahwa semakin kuat variabel pengalaman usaha (X_3) maka akan semakin meningkat variable penerapan laporan informasi akuntansi (Y). Sebaliknya, semakin lemah variabel pengalaman usaha (X_3), maka akan semakin rendah variabel penerapan laporan informasi akuntansi (Y). Dan jika variabel pengalaman usaha (X_2) meningkat sebesar satu satuan, maka nilai variabel penerapan laporan informasi akuntansi (Y) akan meningkat sebesar 0,000
- e. Koefisien regresi variabel masa jabatan (X_4) diketahui 0,050 adalah positif artinya bahwa semakin kuat variabel masa jabatan (X_4) maka akan semakin meningkat variable penerapan laporan informasi Akuntansi (Y). Sebaliknya,

semakin lemah variabel masa jabatan (X_4), maka akan semakin rendah variabel penerapan laporan informasi akuntansi (Y).

3.6. Uji F dan Uji t

Pada uji F didapatkan hasil F hitung sebesar 8,967 dan tingkat probabilitas dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa, variabel-variabel independen berpengaruh secara keseluruhan atau bersama-sama terhadap variabel dependennya. Dan untuk hasil uji t menunjukkan variabel tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan sebesar (0,002), variabel skala usaha berpengaruh positif tetapi tidak signifikan sebesar (0,144), variabel pengalaman usaha berpengaruh positif dan signifikan sebesar (0,000) dan variabel masa jabatan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan sebesar (0,746).

4. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

1. Tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan dan mempengaruhi penerapan laporan informasi akuntansi.
2. Skala usaha berpengaruh positif tetapi tidak signifikan dan tidak mempengaruhi penerapan laporan informasi akuntansi.
3. pengalaman usaha berpengaruh positif dan signifikan dan mempengaruhi penerapan laporan informasi akuntansi.
4. masa jabatan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan dan tidak mempengaruhi penerapan laporan informasi akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrory, Agnesti Rizki.2010. Faktor -Faktor yang Mempengaruhi Kebutuhan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Bagi Usaha Kecil dan Menengah (UKM)(Studi Kasus Pada UKM Marmer / Onix Di Kabupaten Tulungagung Jawa Timur).Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “VETERAN” .Jawa Timur.
- Nahar. Aida dan Anna Widiastuti.2011. Analisis Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Industri Menengah di Kabupaten Jepara. Seminar Nasional Teknologi Informasi & Komunikasi Terapan 2011 (Sematik 2011).
- Arifin, Rilanto. 2005. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Intentitas Penggunaan Dana Modal Ventura oleh UKM (Studi Kasus pada PT. Sarana Jateng Ventura).
- Belkaoui, Ahmed Riahi. 2011. *Accounting Teory Edisi 5*. Salemba Empat. Jakarta.
- Ediraras, Dharma T.2010. *Akuntansi dan Kinerja UKM*.Jurnal Ekonomi Bisnis No. 2, Volume 15.
- Fauzy, Akhmad. 2008. *Statistik Industri*. Erlangga. Jakarta.
- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang
- Hanantio,Angga Pratama. 2009. Pengaruh motivasi kerja,kepemimpinan,kepuasan kerja dan budaya organisasi terhadap kinerja karyawan pada Perum Perhutani KPH Semarang.
- Handayani, Bestari Dwi. 2011. *Faktor yang memengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi UsahaKecil dan Menengah*. Jurnal Akuntansi Manajemen. September 2011, Vol. 11 NO. 1
- Ikhsan, Afran dan Muhammad Ishak. 2005. *Akuntansi Perilaku*. Salemba Empat. Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. Standar Akuntansi Keuangan. Salemba empat. Jakarta
- Juairiyah,siti. Basrowi. 2010. *Analisis Kondisi Sosial Ekonomi dan Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Srigading,Kecamatan labuhan Maringgai,Kabupaten Lampung Timur* . Jurnal Ekonomi & Pendidikan. April 2010, Vol. 7, NO. 1
- Lubis, Arfan Ikhsan. 2010. *Akuntansi Keprilakuan Edisi 2*. Salemba Empat. Jakarta.
- Mandala, Ardy dan Edy Raharja.2012. Peran Pendidikan, Pengalaman, dan Inovasi Terhadap Produktivitas Usaha Kecil Menengah

Martadiredja, Tutty dan Jonathan Sarwono. 2008. *Riset bisnis untuk pengambilan keputusan*. Andi. Yogyakarta.

Rohaya, Hairienisa. 2008. *Perkembangan Skala Usaha Perbankan Syariah di Indonesia Pra dan Pasca Kebijakan Office*. Jurnal Ekonomi Islam. Desember 2008, Vol. II, NO. 2

Saputra, Rangga Adhek. 2012. Makna Penerapan Pencatatan Keuangan Bagi Pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM) Studi Kasus pada Depot Pak Djo di Surabaya. Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional "VETERAN" Jawa Timur.

Suharyadi dan Purwanto S.K. 2004. *Statika*. Salemba Empat. Jakarta.

Supranto, J. 2001. *Statistik Edisi Enam jilid 2*. Erlangga. Jakarta.

Tarigan, Robinson. 2006. Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Tingkat Pendapatan Perbandingan Antara Empat Hasil penelitian. Jurnal Wawasan, Februari 2006, Volume 11, Nomor 3.

Soejono, Fransiska. 2010. *Pengaruh kepemilikan keputusan investasi, pengalaman dan kinerja finansial*. Jurnal Bisnis dan Akuntansi. Vol. 12 NO. 1, April 2010, Hlm. 29-38

Umar, Husein. 2011. Metode Penelitian untuk Skripsi dan tesis edisi kedua. PT Raja Grafindo persada. Jakarta.

Undang-Undang UMKM. 2008. *Undang-Undang UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) 2008*. Sinar Grafika. Jakarta.

CMBlog Kelebihan dan Kelemahan Usaha Kecil Menengah (UKM).

<http://citraleka.com/CMBlog/definisi-ukm-kelebihan-ukm-dan-kelemahan-ukm/>

Pengertian Studi Pustaka

(http://vandesayuz.blogspot.com/2010/02/studipustaka_27.html?zx=60c30b9403ce4081)

Kriteria Usaha Kecil Menengah (UKM)

<http://uciikhusy.wordpress.com/2012/08/25/ukm-menurut-uu-no-20-tahun-2008/>